

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2017), penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik. Metode korelasional dipilih untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau keterkaitan antara variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan (Azwar, 2017). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yang kuat mengenai hubungan kedua variabel tersebut. Metode penelitian korelasional yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel *mindfulness* dengan variabel konformitas pada pelaku kenakalan remaja.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian ini akan mengukur dua variabel penelitian, yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y):

##### **1. Variabel bebas (X)**

Variabel bebas atau juga dikenal dengan istilah variabel *independent*. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau dapat memberikan perubahan pada variabel lainnya (Azwar, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *mindfulness*.

## 2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau disebut juga dengan variabel *dependent*. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel *independent* (Azwar, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konformitas.

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel yang dirumuskan kembali berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2017). Definisi operasional variabel berfungsi untuk memberikan kejelasan tentang konsep dari variabel dan memberikan pemahaman yang sama tentang variabel yang akan diteliti. Berikut adalah definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Mindfulness* adalah kemampuan individu secara sadar memperhatikan pengalaman saat ini, baik itu pikiran, perasaan, maupun sensasi fisik, tanpa terjebak dalam penilaian atau evaluasi terhadap pengalaman tersebut. Hal ini dapat diketahui melalui pengamatan terhadap tingkat perhatian yang diberikan individu pada momen sekarang, serta kemampuan untuk menerima dan mengakui pengalaman tersebut tanpa reaksi emosional yang berlebihan atau penghakiman. *Mindfulness* diukur dengan skala berdasarkan aspek teori Baer dkk., (2008).
2. Konformitas adalah perubahan perilaku atau keyakinan individu yang terjadi sebagai respons terhadap norma atau perilaku kelompok, yang dapat dilihat

melalui pengamatan terhadap kesesuaian tindakan individu dengan norma yang berlaku dalam kelompok tertentu. Proses ini melibatkan pengaruh sosial, di mana individu tidak hanya meniru tindakan orang lain, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap, nilai, dan keyakinan yang dianut oleh kelompok. Konformitas diukur dengan skala berdasarkan aspek teori Myers (2012).

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan sekelompok subjek yang memiliki ciri-ciri khusus yang akan dipelajari dan akan diambil kesimpulan umum tentangnya. Populasi penelitian tersebut harus mempunyai beberapa karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang.

Data jumlah siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 422 orang siswa. Data jumlah siswa tersebut diperoleh dari Wakil Kepala Kurikulum SMK Negeri 1 Padang ketika peneliti melakukan survei awal dan pengambilan data awal penelitian di SMK Negeri 1 Padang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian representatif dari populasi. Meskipun hanya sebagian kecil yang diteliti, hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk keseluruhan populasi. Sampel memiliki karakteristik yang sama dengan populasi (Azwar, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini

menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada kelompok populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2013). Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Presentase kesalahan yang ditolerir dalam penelitian (5%)

Jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 422 orang siswa kelas XI. Presentase kesalahan yang digunakan adalah 5%. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus slovin di atas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{422}{1 + 422 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{422}{1 + 422 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{422}{1 + 422 (0,0025)}$$

$$n = \frac{422}{1 + 1,055}$$

$$n = \frac{422}{2,055}$$

$n = 205,352$

$n = 205$

Berdasarkan penjabaran di atas, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 205 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Padang. Teknik penarikan sampel dari populasi akan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jenis penarikan sampel dengan *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada kelompok populasi untuk terpilih menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2013).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *mindfulness* dan skala konformitas. Model skala Likert digunakan untuk kedua skala ini. Skala Likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Skala Likert untuk variabel *mindfulness* dalam penelitian ini memiliki 5 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Sering), SR (Sering), KD (Kadang-Kadang), J (Jarang), SJ (Sangat Jarang). Kemudian skala Likert untuk variabel konformitas dalam penelitian ini memiliki 5 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Berikut ini tabel skor penilaian pada skala Likert.

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Skala Likert Variabel *Mindfulness***

| <b>Respon Pernyataan</b> | <b><i>Favorable</i></b> | <b><i>Unfavorable</i></b> |
|--------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Sangat Sering (SS)       | 5                       | 1                         |
| Sering (SR)              | 4                       | 2                         |
| Kadang-Kadang (KD)       | 3                       | 3                         |
| Jarang (J)               | 2                       | 4                         |
| Sangat Jarang (SJ)       | 1                       | 5                         |

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Skala Likert Variabel Konformitas**

| <b>Respon Pernyataan</b>  | <b><i>Favorable</i></b> | <b><i>Unfavorable</i></b> |
|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5                       | 1                         |
| Setuju (S)                | 4                       | 2                         |
| Netral (N)                | 3                       | 3                         |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                       | 4                         |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                       | 5                         |

a. Skala *mindfulness*

Skala *mindfulness* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala *mindfulness* FFMQ (*Five Facet Mindfulness Questionnaire*) yang diadaptasi oleh Meindy dkk., (2022) dengan tingkat validitas pada rentang angka 0.660 – 0.861 dan reliabilitas masing-masing aspek berada pada rentang 0.67 – 0.89 dalam artikelnya yang berjudul *Adaptasi Five Facet Mindfulness Questionnaire Bahasa Indonesia berdasarkan aspek teori mindfulness* oleh Baer dkk., (2008). Skala *mindfulness* tersebut disusun berdasarkan lima aspek yang terdiri dari *observing* (mengamati), *describing* (menjelaskan), *acting with awareness* (bertindak dengan kesadaran), *non-judging of inner experience* (tidak menghakimi pengalaman yang terjadi) dan

*non-reactivity to inner experience* (tidak bereaksi terhadap pengalaman yang sedang terjadi). Jumlah keseluruhan aitem dalam skala ini adalah 38 aitem.

**Tabel 3.3**  
**Blue-print Skala Mindfulness**

| No.          | Aspek-Aspek                                                                                        | Nomor Aitem                  |                              | Jumlah Aitem |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------|
|              |                                                                                                    | <i>Favorable</i>             | <i>Unfavorable</i>           |              |
| 1.           | <i>Observing</i> (Mengamati)                                                                       | 1, 6, 11, 15, 19, 25, 30, 35 | -                            | 8            |
| 2.           | <i>Describing</i> (Menjelaskan)                                                                    | 2, 7, 26, 31, 36             | 12, 16, 21                   | 8            |
| 3.           | <i>Acting with awareness</i> (Bertindak dengan kesadaran)                                          | -                            | 5, 8, 13, 17, 22, 27, 33, 37 | 8            |
| 4.           | <i>Non-judging of inner experience</i> (Tidak menghakimi pengalaman yang terjadi)                  | -                            | 3, 10, 14, 24, 29, 34, 38    | 7            |
| 5.           | <i>Non-reactivity to inner experience</i> (Tidak bereaksi terhadap pengalaman yang sedang terjadi) | 4, 9, 18, 20, 23, 28, 32     | -                            | 7            |
| <b>Total</b> |                                                                                                    | <b>20</b>                    | <b>18</b>                    | <b>38</b>    |

b. Skala konformitas

Skala konformitas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala konformitas yang dibuat oleh Cici Afrianti yang merupakan salah satu mahasiswa Psikologi Islam UIN Imam Bonjol Padang Angkatan 2018, dengan validitas pada rentang angka 0.315 – 0.652 dan reliabilitas 0.809 dalam skripsinya yang berjudul *Hubungan antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa MAN 1 Kota Padang*. Skala konformitas dibuat oleh

Cici Afrianti berdasarkan aspek dari teori konformitas Myers (2012). Skala konformitas disusun berdasarkan aspek yang terdiri dari pengaruh normatif (*normative influence*) dan pengaruh informasional (*informational influence*). Jumlah keseluruhan aitem dalam skala ini adalah 26 aitem.

**Tabel 3.4**  
**Blue-print Skala Konformitas Sebelum Uji Coba**

| No.          | Aspek-Aspek                                               | Indikator             | Aitem            |                    | Jumlah Aitem |
|--------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------|------------------|--------------------|--------------|
|              |                                                           |                       | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |              |
| 1.           | Pengaruh Normatif ( <i>Normative Influence</i> )          | Menghindari penolakan | 3, 5, 21         | 11, 17             | 5            |
|              |                                                           | Mencari dukungan      | 2, 6, 15, 18     | 10, 14, 19         | 7            |
|              |                                                           | Mengikuti aturan      | 9, 20, 22        | 8, 12, 16, 24, 26  | 8            |
| 2.           | Pengaruh Informasional ( <i>Informational Influence</i> ) | Menerima informasi    | 1, 7, 23         | 4, 13, 25          | 6            |
| <b>Total</b> |                                                           |                       | <b>13</b>        | <b>13</b>          | <b>26</b>    |

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur variabel yang dimaksud. Jika alat ukur tersebut menghasilkan data yang sesuai dengan konsep yang diukur, maka dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi (Azwar, 2022b). Nilai koefisien validitas berkisar dari 0.00 hingga 1.00. Berdasarkan pendapat Azwar (2022a), batas minimal koefisien korelasi yang dianggap memuaskan adalah  $r = 0.30$ . Analisis data

**Note:** \*Angka berbintang adalah aitem yang tidak valid

| No.   | Aspek-Aspek                                                         | Indikator                                                              | Aitem                                         |                                                      | Jumlah              |
|-------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------|
|       |                                                                     |                                                                        | Favorable                                     | Unfavorable                                          |                     |
| 3.    | Pengaruh<br>Normatif<br>( <i>Normative<br/>Influence</i> )          | Menghindari<br>penolakan<br>Mencari<br>dukungan<br>Mengikuti<br>aturan | 3, 5, 21<br><br>2, 6, 15,<br>18<br>9, 20, 22* | 11, 17<br><br>10, 14, 19<br><br>8, 12, 16,<br>24, 26 | 5<br><br>7<br><br>7 |
| 4.    | Pengaruh<br>Informasional<br>( <i>Informational<br/>Influence</i> ) | Menerima<br>informasi                                                  | 1, 7, 23*                                     | 4, 13, 25                                            | 5                   |
| Total |                                                                     |                                                                        | 11                                            | 13                                                   | 24                  |

**Note:** \*Angka berbintang adalah aitem yang tidak valid

Setelah dilakukan uji coba validitas pada skala penelitian konformitas tersebut menggunakan perangkat lunak *SPSS 20.0 for Windows*, terdapat 24 aitem yang valid yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 17, 20, 21, 24, 25, 26. Sedangkan aitem yang tidak valid yaitu: 22, 23.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan dalam pengukuran berulang atau pada sampel yang berbeda. Reliabilitas adalah tingkat kestabilan instrument penelitian. Alat ukur yang baik akan memiliki reliabilitas yang tinggi. Rentang nilai koefisien reliabilitas adalah 0 sampai 1,00. Semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas akan semakin tinggi (Azwar, 2022b). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 20.0 for Windows*.

**Tabel 3.6**  
**Uji Reliabilitas Skala Konformitas**

| <b>Reliability Statistics</b> |                    |                   |
|-------------------------------|--------------------|-------------------|
| <b>Cronbach's Alpha</b>       | <b>N of Aitems</b> | <b>Keterangan</b> |
| .853                          | 24                 | Reliabel          |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor koefisien reliabilitas skala konformitas sebesar 0.853. Hasil tersebut menunjukkan bahwa skala konformitas bermakna reliabel dan dapat diterima sehingga layak digunakan sebagai alat ukur.

### G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu, kategorisasi variabel, uji asumsi, serta uji hipotesis.

a. Kategorisasi variabel

Tujuan dari kategorisasi variabel ini adalah untuk mengklasifikasikan subjek penelitian ke dalam kelompok-kelompok yang berbeda berdasarkan tingkat atau jenjang dari atribut yang diukur. Pengelompokan ini akan dilakukan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dan penyebaran data (standar deviasi). Terdapat tiga tingkat penggolongan kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2022b). Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menggolongkan kategorisasi tersebut:

skor maksimal = Jumlah soal x skor skala terbesar

skor minimal = Jumlah soal x skor skala terkecil

mean teoretik ( $\mu$ ) =  $\frac{1}{2}$  (skor maksimal + skor minimal)

standar deviasi ( $\sigma$ ) =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal – skor minimal)

Berdasarkan *mean* dan standar deviasi, maka kategorisasi dapat ditentukan dengan ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.7**  
**Rumus Tingkat Kategorisasi**

| Kategori | Rumus                                      |
|----------|--------------------------------------------|
| Rendah   | $(\mu - 1\sigma) < X$                      |
| Sedang   | $(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$ |
| Tinggi   | $X \leq (\mu + 1\sigma)$                   |

b. Uji asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk menguji asumsi normalitas dan linearitas data *mindfulness* dan konformitas. Penelitian ini menggunakan Uji *one sample*

*Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh dalam penelitian terdistribusi normal terhadap populasi. Menurut Priyatno (2014) nilai signifikansi dianggap terpenuhi apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05. Sebaliknya, uji normalitas dianggap tidak terpenuhi jika nilai signifikansinya kecil dari 0.05. Uji linearitas bertujuan untuk melihat adanya hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi atau korelasi. Uji linearitas dilakukan dengan aplikasi *SPSS 20.0 for Windows* melalui *Test of Linearity* dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Kedua variabel dianggap memiliki hubungan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (Priyatno, 2014).

c. Uji hipotesis

Langkah selanjutnya setelah melakukan uji asumsi yaitu melakukan uji hipotesis. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara *mindfulness* dengan konformitas pada pelaku kenakalan remaja di SMK Negeri 1 Padang”. Hipotesis yang diajukan diuji dengan metode *korelasi Pearson*. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel *mindfulness* dengan konformitas. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji signifikansi pada taraf  $<0.05$ . Jika nilai signifikansi  $<0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut (Priyatno, 2022).

